

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dieksplorasikan pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan peneliti antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Proses pengambilan keputusan menikah muda yang diambil oleh para subjek yang menikah muda dalam penelitian ini tidak membutuhkan waktu yang lama, meski proses pengambilan keputusan tersebut melibatkan individu lainnya yaitu orangtua/keluarga serta pasangan subjek. Pengambilan keputusan para subjek sebagian melewati proses berpikir yang matang dan ada pula yang tanpa berpikir kedepannya. Dalam proses berpikirnya subjek membuat prediksi untuk masa depan serta resiko yang harus ia hadapi dengan segala keputusan yang diambil. Namun ketiga subjek dalam proses pengambilan keputusannya tanpa melalui proses pengidentifikasian masalah, pengumpulan data, pembuatan alternatif kebijakan, pemilihan alternatif terbaik, serta pengevaluasian masalah. Padahal proses pengambilan keputusan mempengaruhi prediksi masa depan
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain (a) faktor sosial, yaitu peran keluarga, lingkungan serta orangtua dalam pengambilan

keputusan, (b) faktor pribadi, peran diri sendiri yang kuat dalam pengambilan keputusan, keinginan dari diri sendiri dengan keyakinan yang kuat dalam pengambilan keputusan, (c) faktor psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian.

- c. Dampak-dampak menikah muda berdasarkan hasil penelitian yang dirasakan pelaku antara lain (a) segi fisik, faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan rumah tangga. Para pelaku menikah muda sering kali memiliki masalah ekonomi dalam rumah tangga sehingga menyebabkan perceraian, (b) segi mental/jiwa, belum matangnya emosi para pelaku menikah muda sering kali menimbulkan pertikaian antar suami isteri. Hal tersebut dikarenakan usia mereka yang belum matang sehingga mental dan emosi mereka belum stabil. (c) segi pendidikan, keinginan sangat kuat untuk menikah muda membuat pelaku menikah muda lebih memilih untuk meninggalkan bangku sekolah demi membangun sebuah keluarga, serta (d) segi kelangsungan rumah tangga, perkawinan usia muda adalah perkawinan yang masih rawan dan belum stabil, tingkat kemandiriannya masih rendah serta menyebabkan terjadinya perceraian.

## B. Saran

1. Kepada para subjek dengan segala keputusan yang telah diambil diharapkan dapat menjaga rumah tangganya, karena pilihan berumah tangga merupakan keputusan yang dipilih dengan segala resiko yang harus dihadapi. Kepada subjek I agar lebih berpikir matang-matang dalam mengambil keputusan untuk menikah lagi nantinya, agar tidak terjadi perceraian dalam rumah tangga selanjutnya.
2. Kepada Orangtua subjek disarankan agar memotivasi anaknya untuk meneruskan pendidikan hingga selesai dan menunda pernikahan anak hingga anak lulus sekolah.
3. Kepada KUA apabila terdapat pasangan yang menikah diusia muda lebih dipertimbangkan dengan cara memberikan sosialisasi mengenai dampak positif dan negatif dari menikah muda, sehingga para remaja yang memilih memutuskan menikah muda tidak salah dalam pengambilan keputusan menikah muda.
4. Kepada peneliti selanjutnya dalam penelitian serupa menggunakan peran orangtua dalam penelitian pengambilan keputusan agar penelitiannya lebih maksimal.